

ABSTRAK

Portofolio *mean variance* adalah portofolio yang umum digunakan untuk memilih portofolio saham. Namun, portofolio *mean variance* memiliki kesulitan dalam mengestimasi nilai input dengan akurat dan terlalu sensitif terhadap perubahan parameter input. Hal ini dapat berbahaya pada dana yang besar terutama dalam *short selling* ketika realisasi *return* aset berbeda dari estimasi. Pada Tugas Akhir ini akan diimplementasikan seleksi portofolio yang mengalokasikan *short selling* dengan cara yang lebih konservatif, di mana tingkat konservatifnya dapat disesuaikan oleh investor. Metode *short selling* konservatif memiliki karakteristik bobot portofolio yang berada di antara *mean variance* dan *mean-variance* tanpa *short selling*. Dengan menerapkan metode *short selling* konservatif investor dapat membentuk portofolio optimal yang memungkinkan untuk *short selling*, namun bobot portofolio tidak ekstrem seperti bobot *mean variance*.

Kata Kunci : seleksi portofolio *Mean-variance*, *short-selling* konservatif